

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan pemberian kuesioner kepada 106 wisatawan Desa Lamajang untuk mengetahui persepsi *rural tourism quality* yang dimiliki wisatawan terhadap *behavioral intention* di Desa Lamajang dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan terhadap *rural tourism quality* yang terdiri dari *carrying capacity*, *relaxation environment*, dan *community support* mendapatkan penilaian tinggi di mana wisatawan Desa Lamajang merasakan *rural tourism quality* diberikan oleh Desa Lamajang sudah baik. Dimensi yang mendapatkan nilai dengan persentase tertinggi adalah *relaxation environment*. Hal tersebut dikarenakan *relaxation environment* merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pihak Desa Lamajang agar membuat wisatawan merasa tenang dan santai saat berkunjung ke Desa Lamajang. Karena hal itulah dimensi *relaxation environment* memperoleh persentase paling tinggi. Nilai terendah terdapat pada dimensi *carrying capacity*. Hal tersebut dikarenakan kesesuaian lahan dengan jumlah kunjungan dan kualitas sumber daya alam dirasa masih kurang oleh wisatawan yang datang. Hal inilah yang menyebabkan persentase dimensi *carrying capacity* mempunyai nilai yang rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *behavioral intention* sudah mendapatkan nilai yang baik dari responden. Butir pernyataan yang mendapatkan nilai tertinggi yakni kesediaan wisatawan untuk merekomendasikan kunjungan ke Desa Lamajang kepada orang lain. Hal ini dikarenakan banyak pengalaman yang dirasakan wisatawan yang membuat Desa Lamajang layak untuk direkomendasikan kepada orang lain. Sedangkan butir pernyataan dengan skor terendah diperoleh oleh kesediaan wisatawan untuk kembali ke Desa Lamajang berkali-kali dalam hidupnya. Hal tersebut karena mudah bosannya wisatawan apabila berkunjung berkali-kali ke destinasi wisata yang sama dalam hidupnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan *rural tourism quality* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan secara parsial, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *rural tourism quality* yang terdiri dari *carrying capacity* dan *community support* terhadap *behavioral intention*, namun pada dimensi *rural tourism quality* yaitu *relaxation environment* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Dengan demikian bisa disimpulkan *rural tourism quality* di Desa Lamajang telah mendapat nilai yang positif sehingga memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang persepsi *rural tourism quality* yang dimiliki wisatawan terhadap *behavioral intention*, penulis merekomendasikan beberapa hal yang dipaparkan melalui pembahasan berikut:

1. Dimensi dari *rural tourism quality* dengan nilai terendah adalah *carrying capacity*. Penulis merekomendasikan pihak pengelola lebih memanfaatkan lahan yang ada agar dapat membuat wisatawan nyaman dan meningkatkan jumlah kunjungan. Selain itu juga, pengelola harus terus meningkatkan kualitas sumber daya alam dan keketatan peraturan di Desa Lamajang agar kualitasnya tetap terjaga.
2. Indikator dari *behavioral intention* dengan nilai terendah adalah mengenai kesediaan wisatawan mengunjungi Desa Lamajang berkali-kali dalam hidupnya. Hal tersebut bisa diakibatkan karena mudah bosannya wisatawan dengan destinasi yang ada. Upaya untuk meningkatkannya adalah menciptakan sebuah kegiatan atau acara yang berbeda setiap waktunya agar wisatawan yang datang di lain waktu bisa mendapatkan pengalaman berbeda di setiap kedatangannya di waktu berbeda.
3. Pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan di dalamnya dari segi waktu dan materi. Dalam penelitian ini hanya dibahas satu desa wisata saja. Penelitian lebih lanjut dengan jumlah desa wisata yang lebih banyak dan cakupan desa wisata yang lebih luas diharapkan dapat dilakukan.